

**GAMBARAN REGULASI DIRI
PADA SISWA SMK JURUSAN TATA BUSANA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Psikologi



SAUFIA AIDA

2010321009

Dosen Pembimbing:

Tri Rahayuningsih, S.Psi., M.A

Dr. Rozi Sastra Purna, M.Psi., Psikolog

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

OVERVIEW OF SELF-REGULATION IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS MAJORING IN FASHION DESIGN

Saufia Aida¹⁾, Tri Rahayuningsih²⁾, Rozi Sastra Purna²⁾, Liliyana Sari²⁾,
Meria Susanti²⁾

¹⁾ *Psychology student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

²⁾ *Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*
saufia.aida2002@gmail.com

ABSTRACT

Self-regulation is an individual's ability to plan, execute the formulated plans, direct and monitor behavior, and have flexibility in implementing plans in order to achieve the goals that have been set. Self-regulation in the learning process is an important aspect that must be considered to achieve optimal academic performance. This study aims to provide an overview of self-regulation among vocational high school students majoring in fashion design, using a descriptive quantitative method involving 233 students. The sample collection in this study used non-probability sampling techniques, specifically quota sampling. The scale used was an adaptation of the Self-Regulation Questionnaire (SRQ)(Brown-Miller, 1999) with a reliability of 950. The results of the study showed that 141 vocational high school students majoring in fashion design (60,5%) were in the low self-regulation category, indicating that the students faced difficulties in planning goals, directing their behavior, and self-evaluating. In addition, this study revealed that grade X vocational high school students majoring in fashion had lower self-regulation levels compared to other classes.

Keywords: *Self-regulation, Vocational High School Students, Fashion Design Major*

GAMBARAN REGULASI DIRI PADA SISWA SMK JURUSAN TATA BUSANA

Saufia Aida¹⁾, Tri Rahayuningsih²⁾, Rozi Sastra Purna²⁾, Liliyana Sari²⁾,
Meria Susanti²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

saufia.aida2002@gmail.com

ABSTRAK

Regulasi diri merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, melaksanakan rencana yang telah disusun, mengarahkan, dan memonitor perilaku, serta fleksibel dalam menjalankan rencana agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Regulasi diri dalam proses belajar merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk mencapai pencapaian akademik yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran regulasi diri pada siswa SMK jurusan tata busana dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif kepada 233 siswa. Pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *quota sampling*. Skala yang digunakan yaitu adaptasi alat ukur *Self-Regulation Questionnaire* (SRQ) (Brown & Miller, 1999) dengan reliabilitas .950. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 141 siswa SMK jurusan tata busana (60,5%) memiliki regulasi diri rendah yang mengindikasikan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam merencanakan tujuan, mengarahkan perilaku mereka, dan mengevaluasi diri sendiri. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa siswa kelas X SMK jurusan tata busana memiliki tingkat regulasi diri yang lebih rendah dibandingkan kelas lain.

Kata Kunci: Regulasi diri, Siswa SMK Jurusan Tata Busana